

KREATIVITAS GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA

¹Abdi Siburian, ²Eva Angelisa Siahaan, ³Dorlan Naibaho
Jurusan Pendidikan Agama Kristen, FIPK, Institut Agama Kristen Negeri
Tarutung

[¹abdisiburian8@gmail.com](mailto:abdisiburian8@gmail.com), [²eva.angelisa89890@gmail.com](mailto:eva.angelisa89890@gmail.com),

[³dorlannaibaho4@gmail.com](mailto:dorlannaibaho4@gmail.com)

Abstract

In the teaching and learning process the teacher has the duty to encourage, guide, and provide learning facilities for students to achieve goals. One of the factors that influence learning interest is teacher creativity. The research method used is the method of literature review or literature study

Keywords: teacher creativity, interest in learning

Abstrak

Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi murid- murid untuk mencapai tujuan. Salah satu factor yang mempengaruhi minat belajar adalah kreativitas guru. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kajian Pustaka atau studi Pustaka

Kata kunci : kreativitas guru, minat belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan dalam perkembangan dan perwujudan dari individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara kita. Tujuan Pendidikan umumnya ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan minat dan bakat dan kemampuannya secara maksimal¹. Guru sebagai pengajar menumbuhkan minat belajar para siswa, maka guru dituntut lebih kreatif dalam mengajar. Sementara untuk memberikan pengayaan terhadap dirinya, guru juga dituntut kreatif mengembangkan kemampuan mengajar dan mengembangkan pedagogik. Dalam proses pembelajaran, Direktur Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Dirjen PMPTK),

¹ Prof. Dr. Utami Munandar, Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat(Bandung:Penerbit Rineka Cipta: 1999), hal 6.

Baedhowi mengatakan bahwa untuk menemukan minat belajar siswa, maka seorang guru dituntut untuk mampu menerapkan cara belajar yang menarik. "Jiwa entrepreneurship yang dimiliki oleh seorang guru-guru melainkan enterpreneurship seperti seorang pengusaha, melainkan setiap terkait dalam kreativitas. Banyak sekali profesi guru cenderung mulai banyak diminati oleh hampir sebagian anak bangsa, jika kecenderungan ini lebih didasarkan daripada adanya suatu peningkatan kesejahteraan guru. Bahkan kesejahteraan guru mulai sangat diperhatikan oleh pemerintah, sedangkan itu diakui bahwa posisi seorang guru di masyarakat sangat dianggap sebagai individu yang bersahaja dan sangat terhormat dikarenakan mempunyai suatu kompetensi nilai kepribadian melainkan skill di atas rata-rata di dalam masyarakat di sekitarnya Peran guru sebagai agen perubahan dalam suatu proses pembelajaran sangat berfungsi bahkan untuk meningkatkan suatu mutu pendidikan.

METODE PENELITIAN

Pada jurnal ini penulis menggunakan metode kajian pustaka atau studi Pustaka, yaitu dengan cara mengumpulkan literatur/ bahan-bahan materi yang bersumber dari buku, jurnal, artikel dan sumber lainnya yang terkait dengan kreativitas guru dan minat belajar. Hal ini bertujuan agar penulis lebih mudah dalam melakukan penelitian terkait materi yang akan dicari. Setelah mencari dari berbagai sumber, selanjutnya penulis menyimpulkan dari seluruh referensi yang sudah dicari dengan mengembangkannya dalam bentuk pengetahuan dan wawasan baru serta mengutip informasi para ahli dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, dan artikel lalu menuliskannya dalam artikel ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kreativitas

Dalam kegiatan belajar dituntut kreativitas guru terutama untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Kreativitas adalah bagian dari kondisi jiwa seorang anak manusia. Kemampuan kreatif merupakan bakat khusus atau bakat yang nyata di akhir usia atau dewasa. Sedangkan kreativitas talenta khusus adalah orang-orang yang memiliki bakat atau talenta kreatif yang luar biasa dalam bidang tertentu (Syafaruddin dan Irwan Nasution, 2005 :17) Menurut Slameto(2010:145), menjelaskan bahwa pengertian kreativitas berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada. Menurut Slameto, secara umum dapat

dinyatakan bahwa individu dengan potensi kreatif dapat dikenal melalui ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Memiliki hasrat keingintahuan yang cukup besar;
- 2) Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru;
- 3) Panjang akal;
- 4) Mempunyai keingintahuan untuk menemukan (meneliti);
- 5) Cenderung lebih menyukai tugas yang berat (sulit);
- 6) Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan;
- 7) Memiliki dedikasi, bergerak dan aktif menjalankan tugas;
- 8) Berfikir fleksibel;
- 9) Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban yang lebih banyak;
- 10) Kemampuan membuat analisis dan sintesis;
- 11) Memiliki daya abstrak yang cukup baik; dan
- 12) Memiliki latar belakang membaca yang cukup luas (Slameto,2010:197).

Menurut (Slameto,2010:145), menjelaskan bahwa pengertian kreativitas berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada. Menurut Slameto secara umum dapat dinyatakan bahwa individu dengan potensi kreatif dapat dikenal melalui ciri-ciri sebagai berikut: 1) Memiliki hasrat keingintahuan yang cukup besar; 2) Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru; 3) Panjang akal; 4) Mempunyai keingintahuan untuk menemukan (meneliti); 5) Cenderung lebih menyukai tugas yang berat (sulit); 6) Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan; 7) Memiliki dedikasi, bergerak dan aktif menjalankan tugas; 8) Berfikir fleksibel; 9) Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban yang lebih banyak; 10) Kemampuan membuat analisis dan sintesis; 11) Memiliki daya abstrak yang cukup baik; dan 12) Memiliki latar belakang membaca yang cukup luas (Slameto,2010:197). Guru kreatif adalah seorang pengajar yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan cara-cara baru dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.

Menurut (Mangwaskim,2016) dalam makalahnya menyebutkan ciri-ciri guru kreatif sebagai berikut:

1. Memiliki cara-cara terbaru yang bersifat inovasi dalam mengembangkan model pembelajaran.
2. Memiliki kemampuan merancang dan mendesain perangkat pembelajaran secara mandiri.
3. Memiliki kemampuan variatif dalam menyajikan materi pembelajaran.
4. Memiliki kemampuan menyajikan pembelajaran yang menyenangkan.
5. Memiliki jiwa optimis dalam melaksanakan tugas.
6. Memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam hubungan komunikasi sosial.
7. Memiliki kemampuan melakukan eksperimen-eksperimen dalam menjalankan tugasnya.
8. Memiliki mindset baik dan selalu berpikir positif.
9. Memiliki karakter taat beribadah.
10. Memiliki pribadi yang bisa dijadikan panutan bagi siswa dan rekan sesama guru (Mangwaskim, 2016).

Kreativitas guru dapat diarahkan pada dua komponen, yaitu: 1. Kreativitas dalam manajemen kelas. Manajemen kelas adalah aktivitas yang ada serta menyusun perencanaan aktivitas yang dilakukan di kelas untuk diarahkan dalam proses pembelajaran yang baik. Dalam hal manajemen kelas, kreativitas guru dalam manajemen kelas diarahkan untuk membantu siswa di kelas dapat belajar secara kolaboratif dan kooperatif dan menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dalam proses belajar. 2. Kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran. Media belajar adalah alat atau benda yang dapat mendukung proses pembelajaran di kelas. Fungsi media belajar yaitu:

- a. Membantu siswa dalam memahami konsep abstrak yang diajarkan
- b. Meningkatkan motivasi siswa dalam belajar
- c. Mengurangi terjadinya mis understanding
- d. Memotivasi guru untuk mengembangkan pengetahuan (Iwan Ridwansyah, 2010).

B. Kreativitas Guru

Khodabakhshzadeh (2018) mendefinisikan kreativitas guru sebagai implementasi dari ide baru untuk mencapai pengajaran yang efektif yang secara historis tidak dapat dipisahkan dari pengembangan pemikiran kreatif. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016) menyebutkan “Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan

apa yang telah ada sebelumnya”². Sedangkan menurut Talajan (2012) menjelaskan bahwa “Kreativitas guru dalam pembelajaran merupakan bagian dari suatu sistem yang tidak terpisahkan dengan terdidik dan pendidikan. Peranan kreativitas guru tidak sekedar membantu satu aspek dalam diri manusia saja, akan tetapi mencakup aspek- aspek lainnya yaitu kognitif, psikomotorik, dan afektif”

Berdasarkan defenisi di atas disimpulkan Kreativitas yaitu dari kata “creativity” yang berarti “daya cipta.” Sedangkan Guru adalah orang yang berprofesi mengajar. Yang dimaksudkan kreativitas guru dalam penelitian ini adalah kemampuan seorang guru untuk menciptakan kondisi tertentu dalam proses belajar mengajar.

C. Minat Belajar

Sebelum kita berbicara minat belajar maka kita harus mengetahui pengertian minat dan belajar. Kata minat secara etimologi berasal dari bahasa inggris yaitu “ interest” yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan. Jadi dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang berlangsung. Menurut Wina Sanjaya, minat belajar adalah aspek yang dapat menentukan motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas tertentu³. Menurut Slameto bahwa “minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktvitas tanpa ada yang menyuruh⁴” .

Pengertian belajar menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.⁵ Menurut Moh. Surya (1981), definisi belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. Kesimpulan yang bisa diambil dari kedua pengertian di atas, bahwa pada prinsipnya, belajar adalah perubahan dari diri seseorang.

² Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI),2016

³ Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran,Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 69.

⁴ Slamemeto, Belajar dan Faktor y ang Mempengaruhinya, (Jakarta:Rineka Cipta, 2003), h. 18

⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI)

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Belajar adalah usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.

D. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa

Guru dalam berpenampilan sejatinya, dituntut menunjukkan perwujudan pribadi yang utuh, unik, dan holistik. Posisi guru sebagai perwujudan individu yang patut dicontoh, menunjukkan harapan masyarakat akan keteladanan guru sebagai pribadi yang utuh, dengan kompetensi guru yang sarat nilai sebagai sebuah pribadi yang unik karena bersifat khas dibandingkan dengan jabatan lainnya⁶. Guru sebagai pribadi yang disenangi murid juga harus kreatif di depan kelas agar menarik minat belajar anak didik. Profesionalitas guru juga dapat dilihat dari bagaimana caranya mengelola pembelajaran di kelas. Untuk itu guru harus kreatif dalam mengelola proses belajar mengajar di kelas untuk meningkatkan minat belajar di kelas.

Kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan cara memerankan diri dan memberikan inspirasi bagi peserta didik, sehingga kegiatan belajar dan pembelajaran dalam membangkitkan berbagai pemikiran, gagasan, dan ide-ide baru. Untuk kepentingan tersebut guru harus menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan tertib, optimis dan harapan yang tinggi dari seluruh warga sekolah, kesehatan sekolah, membangkitkan nafsu, gairah, dan semangat belajar⁷.

Guru sebagai pemberi inspirasi dengan ciri-ciri memiliki semangat yang tinggi dalam menuntut ilmu agar menarik minat siswanya untuk mengikuti jejaknya dalam belajar, selalu mencari cerita yang bisa membangkitkan minat belajar siswa. Membangkitkan berbagai pemikiran, gagasan dan ide-ide baru bisa dilihat dari siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru, bisa mengemukakan pendapatnya terhadap sesuatu dalam belajar, dan mengadakan belajar kelompok dengan temannya. Membangkitkan nafsu belajar dengan ciri-ciri bagaimana guru dalam mengatur lingkungan belajar seperti (pengaturan tempat duduk, bahan pembelajaran secara tepat, dan

⁶ Prof. Dr. Hamzah B.Uno, M.Pd., dkk, Belajar dengan Pendekatan PAILKEM(Jakarta: PT. Bumi Aksara:2011), hal 153.

⁷ E. Mulyasa . 2009. *Standar Kompetensi dan Menyenangkan dan Sertifikasi Guru*. Bandung:PT. Remaja Rosda Karya, hal 67.

penggunaan media dengan tepat). Siswa yang gairah dalam belajar dengan ciri—ciri aktif atau lincah dalam belajar, antusias mengikuti pelajaran, selalu bertanya kepada guru mengenai apa yang tidak ia mengerti. Siswa yang semangat dalam belajar dengan ciri- ciri mempersiapkan buku- buku, alat tulis dalam belajar dan kesediaan siswa untuk mencatat pelajaran.

Kreativitas merupakan bagian dari pembelajaran yang didesain dan diberikan kepada siswa dalam rangka mengembangkan kreativitas guru agar siswa memiliki minat yang tinggi dalam menerima materi. Dipilihlah beberapa metode tertentu dalam suatu pembelajaran bertujuan untuk memberi jalan atau cara sebak mungkin bagi pelaksanaan dan kesukaan pembelajaran. Dalam hal ini kreativitas guru dapat memudahkan proses dan hasil pembelajaran. Bergantung pada cara kreatif guru memberikan materi sesuai dengan keinginan siswa, maka pada diri siswa pasti memiliki rasa minat⁸. Minat mempunyai hubungan yang erat dengan dorongan- dorongan, motif- motif dan respon-respon emosional.

KESIMPULAN

Setelah kita memahami uraian di atas kita dapat menyimpulkan, untuk mencapai minat belajar yang baik, maka peran guru dalam menyampaikan materi pelajaran, serta pembawaan guru dalam menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan juga sangat berpengaruh. Seorang guru dituntut kreatif sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran, karena belajar akan lebih efektif jika dalam keadaan yang menyenangkan dan semuanya terkondisi dengan baik dan nyaman dan bervariasi. Sehingga rasa minat belajar siswa dapat muncul dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Prof. Dr. Utami Munandar, Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat(Bandung:Penerbit Rineka Cipta: 1999), hal 6.

Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI),2016

Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran,Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 69.

Slamemeto, Belajar dan Faktor y ang Mempengaruhinya, (Jakarta:Rineka Cipta, 2003), h. 18

⁸ Kurt Singer. 1987. *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*. Bandung:Remaja Karya. hal 31-35.

- Prof. Dr. Hamzah B.Uno, M.Pd., dkk, Belajar dengan Pendekatan PAILKEM(Jakarta: PT. Bumi Aksara:2011), hal 153.
- E. Mulyasa . 2009. Standar Kompetensi dan Menyenangkan dan Sertifikasi Guru. Bandung:PT. Remaja Rosda Karya, hal 67.
- Kurt Singer. 1987. Membina Hasrat Belajar di Sekolah. Bandung:Remaja Karya. hal 31-35.